

**MAKALAH**  
**PENGENALAN SISTEM INFORMASI DALAM KONTEKS**  
**LAYANAN OJEK TRADISIONAL DAN APLIKASI GOJEK**



**Oleh :**  
**Deanissa Sherly Sabilla**  
**NIM. 2341760187**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS**  
**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**POLITEKNIK NEGERI MALANG**  
**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Pengenalan Sistem Informasi ini dengan judul "Pengenalan Sistem Informasi Dalam Konteks Layanan Ojek Tradisional Dan Aplikasi Gojek".

Dalam menyusun makalah ini, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengajar mata kuliah Pengenalan Sistem Informasi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam proses pembelajaran. Tanpa bimbingan beliau, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Makalah ini membahas perbandingan antara Sistem Informasi dalam layanan Ojek Tradisional dengan layanan Ojek berbasis Teknologi seperti Aplikasi Gojek, dengan fokus pada perbedaan, kelebihan, dan kelemahan masing-masing sistem. Saya berharap makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran Teknologi Informasi dalam transformasi layanan transportasi.

Sebagai mahasiswa yang masih belajar, saya sadar bahwa makalah ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran Sistem Informasi dalam mendukung operasional layanan transportasi Ojek. Terima kasih.

Malang, 17 Maret 2024

Deanissa Sherly Sabilla

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I (PENDAHULUAN) .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.4.1 Lembaga .....	2
1.4.2 Penulis .....	2
<b>BAB II (PEMBAHASAN) .....</b>	<b>3</b>
2.1 Perbandingan Sistem Informasi .....	3
2.2 Kelebihan dan Kelemahan .....	4
2.2.1 Kelebihan dan Kelemahan layanan Ojek Tradisional .....	4
2.2.2 Kelebihan dan Kelemahan layanan Ojek Online (Gojek) .....	6
2.3 Implikasi Penggunaan Teknologi Informasi .....	7
<b>BAB III (PENUTUP ) .....</b>	<b>9</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi perkembangan Teknologi Informasi, peran Sistem Informasi telah menjadi pendukung berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi dengan lingkungan sekitar, termasuk dalam bidang transportasi. Salah satu contoh nyata dari penerapan Sistem Informasi dalam layanan transportasi berbasis aplikasi. Melalui *platform* ini, pengguna dapat dengan mudah memesan layanan transportasi tanpa harus mengandalkan metode konvensional seperti panggilan telepon atau menunggu di pinggir jalan. Dalam hal ini, perbandingan antara layanan Ojek Tradisional dan layanan Ojek berbasis Teknologi seperti Gojek menjadi sangat menarik untuk dipelajari.

Layanan Ojek Tradisional telah lama menjadi bagian integral dari sistem transportasi di banyak negara. Namun, metode pemesanan dan pengaturan transaksi dalam layanan ini biasanya dilakukan secara manual. Pelanggan harus langsung bertemu dengan pengemudi ojek atau melakukan panggilan telepon untuk memesan layanan. Transaksi pembayaran juga umumnya dilakukan secara tunai di tempat. Di sisi lain, layanan Ojek berbasis Teknologi seperti Gojek menawarkan pendekatan yang lebih modern dan efisien.

Perbandingan antara layanan Ojek Tradisional dan layanan Ojek berbasis Teknologi menyoroti peran penting Teknologi Informasi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Dengan menggunakan teknologi, layanan transportasi menjadi lebih terjangkau, transparan, dan aman bagi pengguna. Namun, sementara layanan Ojek berbasis Teknologi menawarkan kemudahan dan kecepatan, kita juga harus mempertimbangkan implikasi sosial, ekonomi, dan teknis dari transformasi ini.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diidentifikasi dalam makalah ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana Sistem Informasi dalam layanan Ojek Tradisional berbeda dengan Sistem Informasi dalam layanan Ojek berbasis Teknologi seperti Aplikasi Gojek?
- 1.2.2 Apa saja kelebihan dan kelemahan dari Sistem Informasi dalam layanan Ojek Tradisional dan Aplikasi Gojek?

- 1.2.3 Apa implikasi dari perbedaan antara Sistem Informasi dalam layanan Ojek Tradisional dan Aplikasi Gojek terhadap pengguna, pengendara, dan ekosistem transportasi perkotaan?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang diidentifikasi dalam makalah ini adalah :

- 1.3.1 Dapat menjelaskan Sistem Informasi dalam layanan Ojek Tradisional berbeda dengan Sistem Informasi dalam layanan Ojek berbasis Teknologi seperti Aplikasi Gojek.
- 1.3.2 Dapat menjelaskan kelebihan dan kelemahan dari Sistem Informasi dalam layanan Ojek Tradisional dan Aplikasi Gojek.
- 1.3.3 Dapat menjelaskan implikasi dari perbedaan antara Sistem Informasi dalam layanan Ojek Tradisional dan Aplikasi Gojek terhadap pengguna, pengendara, dan ekosistem transportasi perkotaan.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Lembaga**

- 1.4.1.1 Memiliki kontribusi terhadap pemahaman dan perkembangan dalam bidang Sistem Informasi dapat memperkuat posisi sebagai lembaga pendidikan yang dihormati dalam bidang tersebut.

#### **1.4.2 Penulis**

- 1.4.2.1 Membantu untuk memperluas pemahaman tentang topik perbandingan antara Sistem Informasi dalam layanan Ojek tradisional dan Aplikasi Gojek.

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Perbandingan Sistem Informasi**

Sistem informasi memiliki peran penting dalam mengatur atau memfasilitasi layanan transportasi, baik dalam konteks Ojek Tradisional maupun layanan berbasis Aplikasi seperti Gojek. Dalam pembahasan ini, saya akan menganalisis secara mendalam perbedaan antara sistem informasi dalam layanan Ojek Tradisional dan Gojek, dengan fokus pada Proses Pemesanan, Pencatatan Transaksi, dan Metode Pembayaran.

##### **a. Proses Pemesanan**

Dalam layanan Ojek Tradisional, proses pemesanan biasanya dilakukan secara manual melalui interaksi langsung antara Pelanggan dan Pengendara Ojek. Pelanggan harus secara langsung mencari Pengendara Ojek di tempat penjemputan atau melakukan panggilan telepon langsung ke Pengendara Ojek. Di sisi lain, Gojek menawarkan pengalaman pemesanan yang lebih praktis dan efisien melalui Aplikasi Seluler. Pelanggan dapat dengan mudah memesan layanan Ojek dengan di layar ponsel mereka. Aplikasi menyediakan fitur pencarian lokasi, penentuan rute, dan estimasi harga yang membantu pelanggan untuk membuat keputusan yang lebih baik secara cepat.

##### **b. Pencatatan Transaksi**

Dalam layanan Ojek Tradisional, pencatatan transaksi umumnya dilakukan secara manual. Informasi tentang transaksi seperti lokasi penjemputan, tujuan, dan biaya biasanya dicatat dalam buku catatan atau dalam ingatan pengendara ojek. Pendekatan manual ini rentan terhadap kesalahan dan tidak memberikan transparansi yang cukup bagi pelanggan terkait dengan tarif. Di sisi lain, Gojek menyediakan pencatatan transaksi yang otomatis dan terpusat melalui sistem informasi digital. Setiap transaksi yang dilakukan melalui aplikasi direkam secara otomatis dalam basis data Gojek. Informasi tentang lokasi penjemputan, tujuan, biaya, dan rincian lainnya tersedia secara transparan untuk pelanggan dan pengendara Ojek. Pendekatan ini meningkatkan akurasi pencatatan transaksi.

c. Metode Pembayaran

Dalam layanan Ojek Tradisional, pembayaran umumnya dilakukan secara tunai di tempat setelah layanan selesai. Meskipun pembayaran tunai memberikan fleksibilitas bagi pelanggan dan pengendara Ojek, namun seringkali menyebabkan masalah terkait dengan keamanan dan kenyamanan. Selain itu, tidak ada catatan digital tentang transaksi. Di sisi lain, Gojek menawarkan berbagai metode pembayaran, termasuk pembayaran tunai dan non-tunai seperti kartu kredit/debit atau dompet digital. Pelanggan dapat memilih metode pembayaran yang paling nyaman bagi mereka dan melakukan pembayaran melalui aplikasi setelah layanan selesai. Pendekatan ini meningkatkan keamanan dan kenyamanan pembayaran, serta menyediakan catatan digital yang jelas.

d. Pendapatan

Perbandingan pendapatan hasil yang di dapat dari Ojek Tradisional dan Ojek Online (Gojek) berupa uang yang dihitung perhari, Menurut tabel deskriptif yang didapati nilai rata-rata untuk Ojek Tradisional sebesar Rp. 2,314,500. Sedangkan data Ojek Online didapatkan nilai rata-rata sebesar Rp 6,342,333.33.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KONVENSIONAL	30	1,240,000	3,830,000	2,314,500.00	688,403.137
ONLINE	30	3,595,000	8,535,000	6,342,333.33	1,483,164.565
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Olah Data SPSS 22, 2020

Dapat disimpulkan dari data tabel di atas, untuk pendapatan Pengendara Ojek Tradisional dengan Ojek Online (Gojek) lebih besar dari Ojek Tradisional.

## 2.2 Kelebihan dan Kelemahan

Dalam konteks layanan transportasi Ojek, baik yang Tradisional maupun berbasis Teknologi seperti Gojek, terdapat sejumlah kelebihan dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan. Dibawah ini, akan membahas beberapa aspek utama dari kedua Sistem Informasi tersebut.

### 2.2.1. Kelebihan dan Kelemahan layanan Ojek Tradisional

#### a. Kelebihan dari layanan Ojek Tradisional

- Ketersediaan Lokal

Layanan Ojek tradisional memiliki keunggulan dalam geografisnya yang lebih luas, terutama di daerah-daerah pedesaan atau terpencil yang belum dijangkau oleh layanan berbasis Teknologi seperti Gojek. Hal ini memungkinkan masyarakat di daerah terpencil untuk tetap mendapatkan akses terhadap layanan transportasi yang dibutuhkan.

- Berinteraksi dengan manusia

Salah satu keunggulan utama dari layanan Ojek Tradisional adalah kemampuannya untuk memberikan interaksi langsung antara Pengendara dan Pelanggan. Proses pemesanan dan penggunaan layanan ini menciptakan hubungan interpersonal yang lebih dekat, membantu membangun kepercayaan dan koneksi antara pengguna dan penyedia layanan. Interaksi manusia ini juga dapat memberikan pengalaman yang lebih personal dan individual bagi Pelanggan.

- Fleksibilitas Pembayaran

Penggunaan pembayaran tunai dalam layanan Ojek Tradisional memberikan fleksibilitas bagi Pelanggan yang tidak memiliki akses atau preferensi terhadap metode pembayaran digital. Kemampuan untuk membayar secara tunai memungkinkan Pelanggan untuk tetap menggunakan layanan Ojek tanpa harus bergantung pada infrastruktur keuangan digital yang mungkin tidak tersedia di sebagian daerah.

b. Kekurangan dari layanan Ojek Tradisional

- Keterbatasan Aksesibilitas

Meskipun memiliki cakupan lokal yang luas, layanan Ojek Tradisional sering kali mengalami kendala dalam aksesibilitas, terutama di daerah perkotaan yang padat atau pada jam sibuk. Keterbatasan aksesibilitas ini dapat mengakibatkan kesulitan bagi pelanggan dalam mendapatkan layanan secara cepat dan efisien.

- Ketidakpastian Tarif

Salah satu masalah utama dari layanan Ojek Tradisional adalah ketidakpastian tarif. Tarif dalam layanan ini sering kali tidak terstandarisasi dan dapat ditentukan secara subjektif oleh Pengendara



Ojek, menyebabkan ketidakpastian bagi Pelanggan tentang biaya yang harus mereka bayar. Hal ini dapat mengganggu pengalaman pengguna dan menyebabkan ketidakpuasan.

- Keterbataan Pencatatan Transaksi

Penggunaan pencatatan transaksi manual dalam layanan Ojek Tradisional rentan terhadap kesalahan dan manipulasi data. Ketidakmampuan untuk memiliki catatan transaksi yang akurat dan terorganisir dapat merugikan baik Pengendara maupun pelanggan, serta mempersulit manajemen keuangan dan pelacakan aktivitas bisnis yang efisien.

## 2.2.2. Kelebihan dan Kelemahan layanan Ojek Online (Gojek)

### a. Kelebihan dari layanan Ojek Online (Gojek)

- Tarif Murah dan Transparan

Kemudahan menggunakan Ojek Online (Gojek) adalah tarifnya terbilang cukup terjangkau dan transparan sesuai dengan rute perjalanan. Semua tarif yang akan dibayar pelanggan jasa sudah tertera dari awal melakukan pemesanan layanan Ojek Online. tidak perlu proses tawar menawar harga sebagaimana yang sering terjadi pada Ojek Tradisional. Belum lagi, Ojek Online seringkali menawarkan sejumlah promo dan diskon menarik bagi para pelanggannya.

- Hemat Waktu dan Tenaga

Kelebihan lain dari menggunakan Ojek Online adalah lebih praktis dan hemat waktu serta tenaga. Pelanggan bisa memesan ojek di mana saja dan kapan saja melalui Aplikasi dan Pengendara Ojek akan datang ke alamat sesuai dengan pesanan.

- Membayar Non Tunai

Kelebihan Ojek Online lainnya adalah adanya sistem pembayaran non-tunai yaitu dengan menggunakan kartu kredit ataupun e-cash. Bahkan, sejumlah penyedia layanan Ojek Online memberikan diskon bagi pengguna yang melakukan pembayaran non tunai.

b. Kekurangan dari Ojek Online (Gojek)

- Jaringan Bermasalah

Kekurangan penggunaan layanan Ojek Online adalah seringnya terjadi gangguan terhadap sistem. Hal ini cukup wajar karena aplikasi tersebut berbasis online. Tentunya, ketika jaringan mengalami gangguan maka baik Pengendara ataupun Pelanggan hanya bisa menunggu hingga jaringan kembali pulih untuk bisa menggunakannya lagi.

- Kurang Pemahaman Terhadap Keselamatan

Meskipun Pengendara Ojek Online harus melalui registrasi terlebih dahulu dan melengkapi sejumlah persyaratan dan ketentuan, nyatanya tak semuanya memahami keselamatan di jalan raya. Tentu ini cukup membahayakan bila Pengendara Ojek Online tidak memahami keselamatan berkendara.

- Kemungkinan Tersebar Data Pribadi

Mendaftarkan diri dalam Aplikasi Ojek Online seperti Gojek maka diwajibkan untuk mengisi sejumlah data pribadi termasuk nomor telepon, alamat, dan lainnya. data-data tersebut sebenarnya ditujukan untuk memudahkan Pengendara menghubungi Pelanggan ketika kesulitan menemukan jalan atau alamat. Namun demikian, ada beberapa kasus penggunaan data pribadi tersebut untuk hal-hal yang tidak diinginkan. Hal ini tentu harus diwaspadai.

## 2.3 Implikasi Penggunaan Teknologi Informasi

Implementasi Teknologi Informasi dalam layanan Gojek telah membawa sejumlah implikasi yang signifikan dalam berbagai aspek layanan transportasi. Fokus diberikan pada bagaimana Teknologi Informasi telah mempengaruhi efisiensi, kenyamanan, dan aksesibilitas layanan transportasi, serta dampak positifnya terhadap pengalaman pengguna.

a. Efisiensi

Penggunaan Teknologi Informasi dalam Gojek telah meningkatkan efisiensi dalam proses pemesanan, pelacakan, dan pengiriman layanan Ojek. Aplikasi Gojek menyediakan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan bagi pengguna untuk

memesan layanan Ojek dengan cepat. Fitur pencarian lokasi, estimasi waktu kedatangan, dan penentuan rute membantu pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat.

b. Kenyamanan

Dengan adanya Teknologi Informasi, Gojek telah memberikan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi bagi pengguna dalam memesan, menggunakan, dan membayar layanan Ojek. Proses pemesanan yang sederhana melalui aplikasi seluler menghilangkan kebutuhan untuk mencari pengemudi Ojek secara manual atau melakukan panggilan telepon, yang mempercepat dan menyederhanakan pengalaman pengguna.

c. Aksesibilitas

Salah satu dampak paling signifikan dari implementasi Teknologi Informasi dalam Gojek adalah peningkatan aksesibilitas layanan transportasi. Aplikasi Gojek dapat diakses oleh pengguna dari berbagai lapisan masyarakat yang memiliki akses ke smartphone dan internet. Hal ini mengatasi batasan geografis yang seringkali menjadi hambatan dalam mengakses layanan transportasi tradisional di daerah-daerah tertentu.

### **BAB 3**

#### **PENUTUP**

Dalam era globalisasi dan kemajuan Teknologi Informasi, transformasi dalam industri transportasi menjadi semakin nyata dan signifikan. Melalui perbandingan antara Sistem Informasi dalam layanan Ojek Tradisional dan layanan Ojek berbasis Teknologi seperti Gojek, telah menjelajahi perubahan mendalam dalam cara kita memesan dan menggunakan layanan transportasi.

Dari makalah ini, terlihat bahwa penggunaan Teknologi Informasi, seperti yang terwujud dalam Gojek, telah membawa dampak yang besar dalam meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan aksesibilitas layanan transportasi. Proses pemesanan yang cepat, pelacakan transaksi yang akurat, dan berbagai pilihan pembayaran telah mengubah cara kita berinteraksi dengan layanan ojek, membawa manfaat yang nyata bagi masyarakat luas.

Sebagai kesimpulan, perkembangan teknologi informasi dalam industri transportasi tidak hanya membawa kemajuan teknis, tetapi juga menghadirkan peluang untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Dengan terus menggabungkan inovasi teknologi dengan nilai-nilai tradisional, kita dapat menciptakan ekosistem transportasi yang lebih inklusif, efisien, dan berkelanjutan bagi semua orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lailatul, Nur (2023). “Dinamika Ojek: Menganalisis Perbedaan Antara Ojek Online dan Ojek Konvensional”. kumparan.com. <https://kumparan.com/nur-lailatul-f/dinamika-ojek-menganalisis-perbedaan-antara-ojek-online-dan-ojek-konvensional-21ev8P7zTSp> . Diakses pada 18 Maret 2023.
- Anggraeni, Rina (2023). “Ternyata Ini Perbedaan Ojek Biasa dan Ojek Online”. kumparan.com. <https://economy.okezone.com/read/2023/08/02/455/2856176/ternyata-ini-perbedaan-ojek-biasa-dan-ojek-online?page=1> . Diakses pada 18 Maret 2023.
- Putri, Mega (2020). “Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado”. Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi : volume 20 No. 03, Tahun 2020 : hal 126 - 139.